



Judul : Menang Telak, Agus Joko Pegang Audit Hambalang di BPK
Tanggal : Rabu, 26 Juni 2013
Surat Kabar : Koran Tempo
Halaman : A4

Menang Telak, Agus Joko Pegang Audit Hambalang di BPK

JAKARTA — Komisi Keuangan Dewan Perwakilan Rakyat akhirnya memilih Agus Joko Pramono sebagai anggota Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Tenaga Ahli BPK Bidang BUMN/BUMD dan Kekayaan Negara yang Dipisahkan ini menang telak dalam voting yang dihadiri seluruh anggota Komisi Keuangan, kemarin.

Agus Joko, yang juga staf anggota BPK VII, Bahrullah Akbar, ini, memperoleh 42 suara. Dia mengalahkan Muchayat, yang mendapat

12 suara, Eddy Rasyiddin 1 suara, dan Gunawan Sidauruk 1 suara. Adapun 17 calon lainnya, termasuk Tenaga Ahli Bidang Sosial Politik Ketahanan dan Keamanan, Parwito, yang sempat diunggulkan, tak mendapat suara.

Agus akan menggantikan Taufiequrachman Ruki, yang habis masa jabatannya pada Mei lalu. Tapi pejabat baru ini tak akan menggantikan Ruki sebagai anggota BPK II yang membidangi Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung

Jawab Keuangan Negara Bidang Perekonomian dan Perencanaan Pembangunan Nasional, serta Pemeriksaan Investigatif.

Sesuai dengan sidang pleno, Joko akan menjabat anggota BPK III yang membawahkan Lembaga Negara, Kesejahteraan Rakyat, Kesekretariatan Negara, Aparatur Negara, serta Riset dan Teknologi. Salah satu audit penting yang ada di bawah tanggung jawab anggota BPK III adalah Hambalang tahap II.

Kemenangan Agus Joko ini sudah

tercium sejak Senin lalu. Awalnya, mantan Deputy Menteri BUMN, Muchayat, yang disebut-sebut paling potensial terpilih. Ketua Umum Barisan Indonesia ini kabarnya digadang oleh Partai Demokrat. Hanya, pemberitaan miring mengenai keterlibatannya dalam kemenangan Adhi Karya pada proyek Hambalang membuat Demokrat goyah. Akibatnya, pilihan jatuh ke calon alternatif, Agus Joko.

Sumber *Tempo* di DPR mengatakan, posisi pengganti Ruki memang

jatah Demokrat. "Semua sudah tahu dari awal," ujarnya, kemarin.

Wakil Ketua Komisi, Andi Timo Pangerang, tidak membantah jika Agus merupakan calon yang disokong Partai Demokrat. "Ya, memang dari awal ke sana (Agus Joko)," ujar anggota Fraksi Demokrat ini. Dia membantah anggapan bahwa partainya sejak awal menjagokan Muchayat. "Setelah pemaparan calon, kami laporkan ke fraksi. Hasilnya itu." ● ALI NY | ARIEF HARI

WIBOWO | MARTHA THERTINA | ANGGA SUKMA WIJAYA